

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang ditempuh untuk mengungkapkan data dan fakta di lapangan. Menurut Mohammad Ali (1992:12) penelitian adalah “Upaya memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis, dan logis”. Metode merupakan hal yang sangat penting untuk seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Setiap peneliti harus memiliki metode penelitian yang sesuai dengan jenis-jenis penelitiannya. Metode penelitian tersebut yang akan menuntun peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam suatu metode penelitian berbagai hal pendukung seperti lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan data dari responden penelitian. Objek penelitian tersebut mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI di Bandung. Alasan penulis memilih lokasi menjadi tempat penelitian karena berkaitan dengan sumber data yaitu mahasiswa Prodi PKK angkatan 2011 yang telah mengikuti kegiatan simulasi MLE dalam perkuliahan BPA.

2. Populasi

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2011:117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian

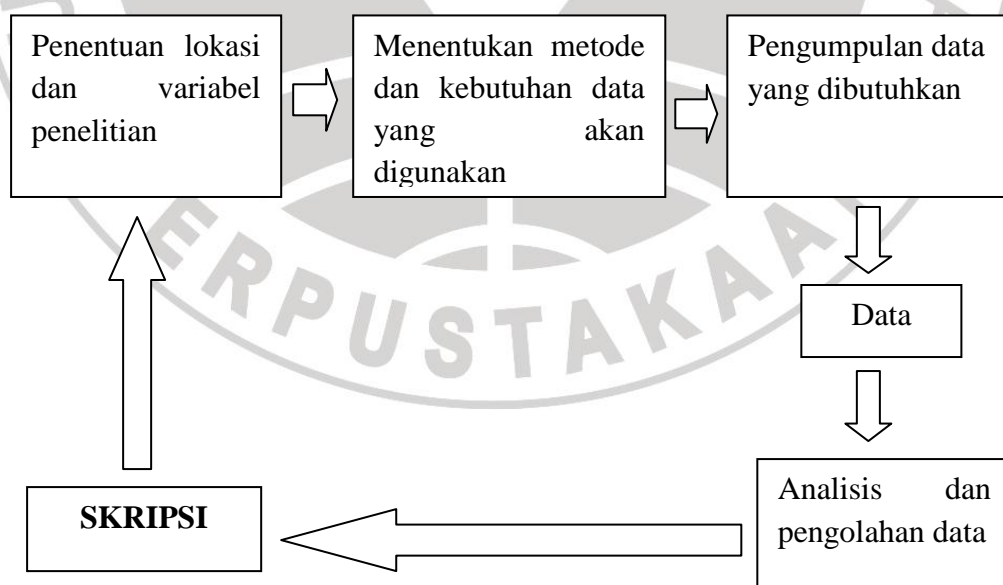
ini yaitu mahasiswa prodi PKK angkatan 2011 yang telah mengikuti kegiatan simulasi MLE pada perkuliahan BPA yang berjumlah 26 orang mahasiswa.

3. Sampel

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2007) bahwa “Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel total, yaitu keseluruhan mahasiswa Prodi PKK angkatan 2011 yang telah mengikuti simulasi MLE pada perkuliahan BPA yang berjumlah 26 orang mahasiswa.

B. Desain Penelitian

Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nasir (2003:11) yaitu “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan”. Gambar desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berikut adalah penjabaran gambar desain penelitian di atas:

1. Penentuan lokasi dan variabel penelitian
Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI di Bandung, dengan variabel penelitian simulasi MLE pada perkuliahan BPA
2. Menentukan metode dan kebutuhan data yang diperlukan
Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan menentukan data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Pengumpulan data yang dibutuhkan
Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
4. Data
Pengambilan data dilakukan menggunakan instrumen angket.
5. Analisis dan pengolahan data

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Pada penelitian deskriptif, hal yang menjadi fokus penelitian terletak pada upaya atau tindakan untuk memotret dan mendalami suatu peristiwa serta kejadian yang kemudian digambarkan/dilukiskan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas dijadikan acuan didalam melakukan penelitian tentang “Pendapat Mahasiswa tentang Simulasi MLE pada Perkuliahan BPA”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendapat mahasiswa

- a. Pendapat adalah “penilaian pribadi berupa pernyataan baik lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek tertentu dan pernyataan tersebut masih dapat berubah-ubah” Latifah Sri Murti (Nurbayanti, 2007).
- b. Mahasiswa adalah “orang yang belajar di perguruan tinggi” (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995:1095).

Mengacu pada pengertian di atas, pendapat mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah penilaian pribadi berupa pertanyaan dari sikap baik lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif dari mahasiswa Prodi PKK Angkatan 2011 tentang simulasi MLE pada perkuliahan BPA.

2. Simulasi *Mediated Learning Experience* (MLE) pada Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak (BPA)

- a. Simulasi menurut Wikipedia Bahasa Indonesia yaitu:

Simulasi adalah suatu proses peniruan dari sesuatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya (*state of affairs*). Aksi melakukan simulasi ini secara umum menggambarkan sifat-sifat karakteristik kunci dari kelakuan sistem fisik atau sistem yang abstrak tertentu.

- b. Definisi *Mediated Learning Experience* (MLE) menurut Klein (Hertinjung, 2008) adalah:

Program intervensi dini melalui mediasi yang dirancang untuk membangkitkan gairah anak untuk mencari pengalaman melalui belajar hal-hal baru dari lingkungan melalui peran orang dewasa sebagai mediator. Mediator berperan dalam menerjemahkan objek

maupun kejadian dalam lingkungan dengan cara menyaring, memberi bentuk pada stimulus yang akan disajikan maupun yang sedang dihadapi, agar anak lebih mudah mengenal dan mampu menerima stimulus tersebut.

c. Pengertian Bimbingan Perawatan Anak (BPA)

Bimbingan Perawatan Anak menurut Melly Sri Sulastri Rifa'i (1979:2) adalah

Suatu proses yang terus menerus (*kontinue*) bagaimana menolong individu dalam perkembangannya untuk dapat memperkembangkan semua kemampuannya semaksimal-maksimalnya dalam usaha mencapai keunggulan dan keuntungan bagi individu yang sedang berkembang itu, demikian pula bagi masyarakat dimana individu itu hidup. Lebih banyak menyangkut masalah usaha bantuan dalam pertumbuhan anak, terutama masalah makanan, kebersihan, kesehatan yang menyangkut masalah imunisasi dan lain-lain.

Simulasi MLE pada perkuliahan BPA yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian diatas, yaitu proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan jalan melihat atau melakukan atau mengamati suatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya (*state of affairs*) untuk mencari pengalaman melalui belajar hal-hal baru dari lingkungan melalui peran orang dewasa sebagai mediator dengan proses yang terus menerus (*kontinue*) dan mengetahui bagaimana menolong individu dalam perkembangannya yang menyangkut masalah usaha bantuan dalam pertumbuhan anak, terutama masalah makanan, kebersihan, kesehatan yang menyangkut masalah imunisasi dan lain-lain melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning*.

Pengertian pendapat mahasiswa tentang simulasi MLE pada perkuliahan BPA yaitu penilaian pribadi berupa pernyataan dari sikap baik lisan maupun tulisan yang bersifat positif dan negatif dari mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI Angkatan 2011 dalam mengamati suatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya (*state of affairs*) untuk mencari pengalaman melalui belajar hal-hal baru dari lingkungan melalui mediator dengan proses yang terus menerus (*kontinue*) dan mengetahui bagaimana menolong individu dalam

perkembangannya yang menyangkut masalah usaha bantuan dalam pertumbuhan anak, terutama masalah makanan, kebersihan, kesehatan yang menyangkut masalah imunisasi dan lain-lain melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008:102) adalah “Suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa skala sikap dimana responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Instrumen penelitian ini berisi 30 pertanyaan mengenai simulasi MLE pada perkuliahan BPA.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu mengenai pendapat mahasiswa tentang simulasi MLE pada perkuliahan BPA. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Menyiapkan instrumen sejumlah responden
Peneliti menyiapkan instrumen sejumlah 26 orang
2. Menyebarkan instrumen
Angket yang telah disusun, diperbanyak kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi
3. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi.

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya, untuk disleksi instrumen yang akan diseleksi data.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban setiap item sesuai jawaban yang dipilih. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Verifikasi Data

Angket yang terkumpul selanjutnya diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan kriteria jawaban angket.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi dari option dalam setiap item atas jawaban responden. Ada satu kriteria untuk menentukan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

3. Persentase Data

Pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus yang digunakan adalah pendapat Moh. Ali (1992:184):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (jawaban responden)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

Restu Pangasih, 2013

Pendapat Mahasiswa Tentang Simulasi Mediated Learning Experience Pada Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari pendapat peserta diklat pada pernyataan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada besaran yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1995: 184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

5. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment pearson (Pearson's Product Moment Correlation). Validitas yang dapat diukur merupakan validitas butir soal atau validitas item. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka butir soal dianggap valid, dari hasil uji validitas diketahui bahwa diantara dari 30 butir soal yang diujikan, diperoleh seluruhnya butir soal yang masuk kategori valid.